

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN AKTIVITAS BELAJAR
BIOLOGI SISWA MELALUI STRATEGI THINK TALK WRITE (TTW)
SISWA KELAS X₁ SMA NEGERI 1 KAMPAR KIRI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

Arnentis, Darmawati dan Idel Fitri Mulyani
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP
Universitas Riau, Pekanbaru 28293

ABSTRACT

The aim of this research are to improve motivation and students activity of learning class X₁ SMAN 1 Kampar Kiri by using think talk write strategy. This class action research has been done on March till May 2010. Subject of the research are 32 class X₁ student of SMAN 1 Kampar Kiri with 14 males and 18 females. Parameters of the research are motivation with several indicators namely: interest, relevancy, hope, result, and students activity. The average score means of student motivation before research treatment is 2,93 (medium category), after cycle 1 get increase to 3,48 (medium category) with increase presentation 18,15%, cycle 2 can make increase till reach means 4,92 (high category) with increase presentation 34,38%. The average student activity increased from cycle 1 is 65.6% and the cycle 2 is 83.2%. Using think talk write strategy can improve motivation and students activity of learning class X₁ SMAN 1 Kampar Kiri.

Keywords: Learning Motivation, Learning Activities, Think Talk Write Strategy

I. PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang turut memberikan peranan dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Untuk itu diharapkan agar lulusannya memiliki keterampilan dan pola pikir kritis dalam memecahkan masalah kehidupan dan sosial. Secara umum tujuan dari pendidikan biologi adalah agar siswa dapat memahami konsep-konsep biologi dan keterkaitannya serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi sehingga menyadari kekuasaan dan kebesaran penciptanya.

Dengan menyadari pentingnya peranan biologi dalam dunia pendidikan dibutuhkan peranan guru dalam memilih strategi dalam proses belajar mengajar dan keterlibatan siswa secara optimal sehingga proses belajar mengajar lebih bermakna. Untuk mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran biologi diperlukan adanya motivasi pada diri

peserta didik untuk dapat mendorong mereka melakukan aktivitas didalam kegiatan belajar

mengajar, sehingga menimbulkan interaksi antara siswa dengan guru.

Dalam proses pembelajaran peranan dan fungsi guru sebagai fasilitator dan motivator memiliki pengaruh yang sangat besar dalam upaya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru biologi yang mengajar di kelas X₁ SMAN1 Kampar Kiri, diketahui bahwa pada umumnya siswa masih kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran biologi. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa dalam belajar, antara lain kurangnya perhatian siswa pada penjelasan guru, siswa tidak betah duduk ditempatnya, siswa sering keluar masuk kelas, siswa bercerita dengan teman sebangkunya, siswa tidak mampu memecahkan masalah yang diajukan guru, dan siswa berusaha melihat catatan atau mencontek pada saat evaluasi. Selain itu aktivitas siswa selama proses pembelajaran kurang aktif dan komunikatif, hal itu terlihat dari siswa tidak mau mengemukakan pendapat, siswa tidak mau menanggapi hasil diskusi, siswa tidak mau bertanya kepada guru, serta tidak mandiri

dalam mengerjakan tugas yang diberikan, dengan aktivitas belajar seperti itu membuat siswa kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang telah dipelajari. Kurangnya motivasi dan tidak aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar disebabkan karena guru hanya berceramah saja tanpa menggunakan strategi dan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran terpusat pada guru saja. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran dapat diatasi dengan inovasi-inovasi pembelajaran seperti menggunakan model, media, atau strategi-strategi pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menggunakan strategi Think Talk Write (TTW) untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas X1 SMAN 1 Kamar Kiri ini.

Sehubungan dengan kondisi tersebut perlu dilakukan usaha untuk pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Kamar Kiri, salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa khususnya dalam pembelajaran biologi adalah strategi Think Talk Write (TTW). Strategi TTW dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, menghargai pendapat orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar biologi siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Kamar Kiri tahun ajaran 2009/2010 dengan menggunakan strategi Think Talk Write (TTW).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kamar Kiri pada semester 2 kelas X1 Tahun Ajaran 2009/2010. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2010. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Kamar Kiri yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki

dan 18 orang siswa perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini terdiri dari 4 tahap :

1. Tahap Perencanaan yaitu menetapkan kelas penelitian, menentukan jumlah siklus, menetapkan materi pelajaran, menetapkan dimulainya penelitian, menyusun perangkat penelitian yang meliputi perangkat pembelajaran (silabus, RPP, LKS, lembar posttwsr dan ulangan harian) dan instrumen pengumpul data (angket motivasi dan lembar observasi aktivitas siswa).
2. Tahap Pelaksanaan terdiri dari Pendahuluan yang terdiri dari motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti, guru menyampaikan informasi singkat tentang materi yang akan dipelajari. Siswa membaca buku paket sesuai keyword yang didapatkan. Siswa mengerjakan LKS dan berinteraksi bersama teman satu kelompok. Guru membimbing diskusi kelompok. Siswa mempresentasikan hasil diskusi. Siswa mengkonstruksikan pengetahuannya sebagai hasil diskusi. Penutup, guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan evaluasi.
3. Tahap Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, tujuannya untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan strategi think talk write dengan menggunakan lembar observasi.
4. Tahap Refleksi dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan tindakan, dengan tujuan untuk melihat apakah pelaksanaan tersebut telah sesuai dengan hasil yang diharapkan siswa jika tidak sesuai direncanakan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X1 SMAN 1 Kamar Kiri pada semester genap Tahun Ajaran 2009/2010. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan menggunakan strategi Think Talk Write (TTW) dalam proses pembelajaran. Siklus 1 terdiri dari tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pada pokok bahasan

animalia, dengan jumlah pertemuan tiga kali. Siklus 2 terdiri dari dua RPP, yaitu pada pokok bahasan ekosistem, dengan jumlah pertemuan dua kali. Setiap akhir pembelajaran dilakukan post test dan diakhir setiap siklus dilaksanakan ulangan harian. Dalam setiap pertemuan terdiri dari 2x45 menit. Pada setiap pertemuan dilakukan observasi oleh tiga orang observer

terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberikan skor pada setiap indikator.

Setelah menggunakan strategi Think Talk Write didapatkan bahwa dengan menggunakan strategi Think Talk Write dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar biologi siswa.

Tabel 1. Rata-Rata Skor Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas X1 SMAN 1 Kampar Kiri Sebelum dan Sesudah Menggunakan Strategi Think Talk Write

No	Indikator Motivasi	Motivasi Belajar Siswa						Peningkatan Motivasi Siklus 1 (%)	Peningkatan Motivasi Siklus 2 (%)
		Sebelum		Siklus 1		Siklus 2			
		X Skor	Kategori	X Skor	Kategori	X Skor	Kategori		
1	Minat	2,92	Sedang	3,40	Sedang	4,00	Tinggi	16,44	34,09
2	Relevansi	2,96	Sedang	3,48	Sedang	4,06	Tinggi	17,57	34,24
3	Harapan	2,88	Sedang	3,54	Sedang	4,03	Tinggi	22,92	36,76
4	Hasil	2,94	Sedang	3,40	Sedang	3,97	Tinggi	15,65	32,41
	Rata-rata	2,93	Sedang	3,48	Sedang	4,92	Tinggi	18,15	34,38

Dari tabel 1 rata-rata skor motivasi siswa sesudah menggunakan strategi TTW dikategorikan tinggi, rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan, sebelum tindakan rata-rata skor motivasi adalah 2,93 (kategori sedang), sesudah siklus 1 meningkat menjadi 3,48 (kategori sedang) dengan persentase peningkatan sebesar 18,15%, kemudian pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 4,92 dengan persentase peningkatan sebesar 34,38%.

Dilihat dari empat indikator motivasi yang diukur dengan menggunakan angket didapatkan bahwa masing-masing indikator minat, relevansi, harapan, dan hasil mengalami peningkatan pada siklus 1 dan siklus 2. Huinker dalam Wahyu (2010) menyatakan bahwa strategi TTW memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kemampuan

komunikasi dan pemecahasiswa berkembang. Selain itu dengan adanya ketiga aktivitas Think - Talk - Write tersebut diharapkan rasa bosan siswa dapat berkurang dalam pembelajaran. Sardiman (2008) menyatakan motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan strategi Think Talk Write akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi Think Talk Write dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X1 di SMAN 1 Kampar Kiri Tahun Ajaran 2009/2010.

Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 pokok bahasan animalia dengan menggunakan strategi Think Talk Write diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 1 Selama Proses Belajar Mengajar Melalui Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Pada Pokok Bahasan Animalia

No	Aktivitas Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Setiap Pertemuan			Rata-rata (%)
		I	II	III	
		Jumlah (%)	Jumlah (%)	Jumlah (%)	
1.	Menjawab LKS	77(64,2)	77(74)	105(84,7)	74,3
2.	Membuat catatan kecil	100(83,3)	92(88,5)	117(94,4)	88,7
3.	Bertanya	55(45,8)	48(46)	70(56,5)	49,4
4.	Melakukan diskusi	87(72,5)	83(80)	100(80,6)	77,7
5.	Mengkonstruksikan Pengetahuan	54(45)	54(51,9)	77(62)	52,9
	Jumlah siswa	30	26	31	
	% aktivitas	53,2	68,1	75,6	65,6
	Kategori aktivitas	Kurang	Cukup	Baik	Cukup

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa kelas XI di SMAN 1 Kampar Kiri dengan menggunakan strategi TTW pada siklus 1 mengalami peningkatan. Pada pertemuan I persentase aktivitas siswa sebesar 52,3% (kategori kurang), pertemuan II 68,1% (kategori cukup), dan pertemuan III 75,6% (kategori baik), sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus 1 yaitu 65,6% dengan kategori cukup. Sanjaya (2009) menyatakan strategi TTW dapat meningkatkan peran aktif dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Peningkatan peran aktif terjadi oleh setiap tahapan strategi TTW, yaitu berfikir (Think) yang dilalui dengan proses membaca, diskusi (Talk), mengkolaborasikan catatan individu dengan hasil diskusi (Write) dan presentasi sebagai diskusi dalam kelompok

besar. Kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi siswa, diantaranya adalah meningkatkan siswa dapat mengungkapkan ide atau gagasan baik secara lisan maupun tertulis, kemampuan bertanya, menyelesaikan masalah, bekerjasama, menggunakan kesempatan, dan mendengarkan orang lain. Seluruh kegiatan yang dilakukan meningkatkan peran aktif siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Aktivitas belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel 3 dengan pokok bahasan ekosistem yaitu, pada pertemuan I persentase aktivitas belajar siswa sebesar 79,5% (kategori baik) dan pertemuan II 86,8% (kategori amat baik), sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus 2 yaitu 83,2% dengan kategori amat baik.

Tabel 3. Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus 2 Selama Proses Belajar Mengajar Melalui Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Pada Pokok Bahasan Ekosistem

No	Aktivitas Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Setiap Pertemuan		Rata-rata (%)
		I	II	
		Jumlah (%)	Jumlah (%)	
1.	Menjawab LKS	110(88,7)	105(90,5)	89,6
2.	Membuat catatan kecil	118 (95,2)	113(97,4)	96,3
3.	Bertanya	75(60,5)	77(66,3)	63,4
4.	Melakukan diskusi	106(85,4)	111(95,7)	90,5
5.	Mengkonstruksikan Pengetahuan	84(67,7)	98(84,4)	76,1
Jumlah siswa		31	29	
% aktivitas		79,5	86,8	83,2
Kategori aktivitas		Baik	Amat baik	Amat baik

Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa siklus 2 penggunaan strategi Think Talk Write mengalami peningkatan dari aktivitas belajar siswa siklus 1 yaitu 83,2 % dengan kategori amat baik. Meningkatnya aktivitas belajar siswa siklus 2 ini tidak terlepas dari peran aktif guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Amin dalam Sholikhah (2009) menyatakan pembelajaran dengan strategi TTW dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, menghargai pendapat orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya kedalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Idaweti (2010), strategi TTW ini memungkinkan siswa untuk terampil berbicara (komunikasi secara lisan), yakni berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang mereka pahami. Siswa menggunakan bahasa untuk menyajikan ide kepada temannya, membangun teori bersama, berbagi strategi solusi, dan membuat definisi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN DAFTAR PUSTAKA

Idaweti. 2010. Strategi Think Talk Write. <http://idaweti.blogspot.com> 21/05/2010

Sanjaya, W. 2009. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana. Jakarta

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi Think Talk Write (TTW) pada kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar biologi siswa kelas XI SMAN 1 Kampar Kiri tahun ajaran 2009/2010. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas diharapkan kepada guru-guru khususnya guru biologi dapat menggunakan strategi TTW sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa. Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan dapat mengkombinasikan langkah-langkah strategi TTW dengan indikator motivasi pada angket motivasi belajar.

- Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sholikhah, M. 2009. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Think Talk Write dengan Menyertakan Hand Out Terhadap Hasil Belajar Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Pada Siswa Kelas VIII A Semester Genab SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009. <http://docstoc.com> 2/06/2010
- Wahyu, V. 2010. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Strategi pembelajaran kooperatif tipe Think – Talk – Write (TTW) dan Pembelajaran Aktif Tipe Learning Starts With a Question (LSQ) ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. <http://eprints.ums.ac.id> 2/06/2010